MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
BAB 3 : PERILAKU TERPUJI ADALAH KEPRIBADIANIKU

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : .....
Nama Penyusun : .....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas / Fase / Semester : III / B / Ganjil
Alokasi Waktu : 4 JP (2 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik memiliki pemahaman dasar bahwa mereka harus patuh kepada orang tua dan guru. Mereka mungkin pernah mempraktikkan beberapa bentuk dasar penghormatan seperti menyalami tangan.
- **Minat**: Peserta didik tertarik pada cerita (kisah teladan), permainan peran (*role playing*), dan aktivitas yang melibatkan interaksi langsung dengan teman sebaya.
- **Latar Belakang**: Peserta didik berasal dari lingkungan sosial yang beragam dan telah diajarkan norma-norma kesopanan dasar oleh keluarga dan masyarakat.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Belajar melalui gambar-gambar yang menunjukkan contoh perilaku berbakti (misalnya, membantu orang tua, menyimak guru), dan video pendek tentang pentingnya menghormati. [Gambar anak menyalami orang tua]
  - **Auditori**: Belajar melalui penjelasan guru, mendengarkan kisah teladan (seperti kisah Alqamah), dan berdiskusi tentang cara-cara menghormati orang lain.
  - **Kinestetik**: Belajar melalui praktik langsung dalam permainan peran, membuat kartu ucapan terima kasih untuk orang tua/guru, dan simulasi situasi sosial di kelas.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**:
  - **Konseptual**: Memahami makna dan pentingnya berbakti kepada orang tua dan guru, serta konsep menghormati orang lain meskipun ada perbedaan.
  - **Prosedural**: Mendemonstrasikan cara berbicara yang sopan, cara meminta izin, cara mendengarkan nasihat, dan cara menghargai pendapat teman.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat aplikatif dan esensial untuk interaksi sosial peserta didik sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan bermain.
- **Tingkat Kesulitan**: Mudah hingga sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangannya terletak pada pembiasaan dan penerapan perilaku secara

konsisten.

- **Struktur Materi**: Materi disusun dari lingkup terdekat (orang tua), meluas ke sekolah (guru), dan ke masyarakat (orang lain), sehingga relevan dengan dunia sosial anak.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**: Menanamkan nilai-nilai inti seperti hormat, kasih sayang, empati, kepatuhan, dan toleransi.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Memahami bahwa berbakti kepada orang tua dan guru adalah perintah agama yang mendatangkan rida Allah Swt., yang merupakan inti dari akhlak mulia.
- **Kewargaan**: Menghormati orang lain tanpa memandang suku, agama, dan latar belakang sebagai fondasi hidup rukun dalam masyarakat Indonesia yang beragam.
- **Penalaran Kritis**: Menganalisis akibat dari perilaku tidak berbakti (durhaka) berdasarkan kisah teladan dan mengidentifikasi hikmah di balik setiap perilaku terpuji.
- **Kreativitas**: Mengekspresikan rasa terima kasih dan bakti melalui produk kreatif seperti membuat puisi atau kartu ucapan untuk orang tua dan guru.
- **Kolaborasi**: Bekerja sama dalam kelompok untuk bermain peran dan mendiskusikan studi kasus tentang cara menghormati orang lain.
- **Kemandirian**: Mengambil inisiatif untuk membantu pekerjaan orang tua di rumah dan mengerjakan tugas dari guru tanpa harus disuruh berulang kali.
- **Kesehatan**: Menjaga nama baik keluarga dan sekolah dengan berperilaku terpuji, yang berdampak pada kesehatan mental dan sosial.
- **Komunikasi**: Melatih kemampuan berkomunikasi secara santun dan efektif saat berinteraksi dengan orang tua, guru, dan teman.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase B, murid memiliki kemampuan sebagai berikut.

- **Akhlak**
  Memahami akhlak terhadap Allah Swt. dengan berbaik sangka kepada-Nya, akhlak terhadap orang tua, keluarga, dan pendidik..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)**: Keterkaitan dengan norma kesopanan dan aturan dalam keluarga serta masyarakat.
- **Bahasa Indonesia**: Menggunakan tutur kata yang santun dalam percakapan dan mengungkapkan perasaan melalui tulisan (puisi/surat).
- **Seni Budaya dan Prakarya (SBDP)**: Membuat karya kreatif (kartu ucapan) sebagai wujud bakti.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu menjelaskan dan mendemonstrasikan cara berbakti kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu menjelaskan cara menghormati orang lain dan merumuskan hikmah dari perilaku berbakti serta saling menghormati. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menyebutkan tiga cara berbakti kepada orang tua.
2. Menyebutkan tiga cara berbakti kepada guru.
3. Mendemonstrasikan cara berbicara dan bersikap sopan kepada orang yang lebih tua melalui permainan peran.
4. Menjelaskan pentingnya menghargai teman yang berbeda pendapat.
5. Menyebutkan hikmah (manfaat) dari berbakti kepada orang tua dan guru.
6. Menunjukkan sikap hormat kepada orang lain dalam interaksi di kelas.

E. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menjadi Anak Hebat yang Disayang Allah dengan Menyayangi Orang Tua, Guru, dan Sesama.

F. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: *Project-Based Learning* (Produk Sederhana) & *Role Playing*.
- **Pendekatan**: *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
  - **Mindful Learning**: Peserta didik diajak untuk merenungkan jasa-jasa orang tua dan guru, sehingga menumbuhkan kesadaran untuk berterima kasih dan berbakti.
  - **Meaningful Learning**: Peserta didik menghubungkan perilaku berbakti

dengan konsep "kunci surga" dan rida Allah, sehingga perbuatan baik terasa lebih bermakna.
    - **Joyful Learning**: Pembelajaran dilakukan melalui permainan peran, bernyanyi, dan kegiatan kreatif membuat kartu ucapan, sehingga suasana menjadi menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran**: Bercerita, Diskusi, Simulasi/Bermain Peran, Demonstrasi, Penugasan Proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**:
    - **Diferensiasi Konten**: Materi disajikan melalui cerita, gambar, dan contoh-contoh konkret yang mudah dipahami.
    - **Diferensiasi Proses**: Siswa dapat memilih peran yang disukai saat *role playing*. Diskusi kelompok dilakukan dengan bimbingan guru sesuai kebutuhan.
    - **Diferensiasi Produk**: Siswa dapat membuat kartu ucapan, menulis doa singkat, atau menggambar kegiatan membantu orang tua sebagai bukti pemahaman.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Berkolaborasi dengan guru lain untuk menciptakan budaya saling menghormati di seluruh lingkungan sekolah.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Melibatkan orang tua melalui tugas "Aktivitasku di Rumah", di mana anak mempraktikkan langsung membantu orang tua dan meminta umpan balik.
- **Mitra Digital**: Menampilkan video animasi pendek tentang kisah-kisah anak yang berbakti kepada orang tuanya.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**:
    - Mengatur ruang kelas agar cukup luas untuk kegiatan permainan peran.
    - Memajang hasil karya siswa (kartu ucapan, doa) di mading kelas.
- **Ruang Virtual**:
    - Menggunakan proyektor untuk menampilkan gambar-gambar contoh perilaku terpuji dan video kisah inspiratif.
- **Budaya Belajar**:
    - Membangun suasana kelas yang penuh kasih sayang, di mana siswa merasa aman untuk berbagi pengalaman.
    - Membiasakan budaya "tolong", "maaf", dan "terima kasih".
    - Memberikan apresiasi positif untuk setiap tindakan baik sekecil apapun.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Proyektor untuk menampilkan gambar/video.
- Audio player untuk memutar lagu tentang kasih ibu.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Baktiku pada Orang Tua dan Guru

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan**: Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa.
- **Apersepsi (Meaningful)**: Guru bertanya, "Siapa yang tadi pagi pamit dan salim kepada ayah dan ibu sebelum berangkat sekolah? Kenapa kita harus melakukan itu?"
- **Motivasi (Joyful)**: Guru mengajak siswa menyanyikan lagu "Kasih Ibu" atau lagu sejenis untuk membangkitkan perasaan sayang kepada orang tua.
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar cara-cara hebat untuk berbakti kepada orang tua dan guru.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Bercerita (Mindful)**: Guru menceritakan jasa-jasa orang tua dan guru dengan penuh penghayatan. Guru juga dapat menceritakan kisah Alqamah yang sulit di akhir hayatnya karena menyakiti hati ibunya.
- **Diskusi**: Guru memandu diskusi tentang ciri-ciri anak berbakti: berkata lembut, taat nasihat, mendoakan, dan membantu.
- **Bermain Peran (Kinestetik)**: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk memerankan skenario sederhana, seperti: (1) meminta izin kepada orang tua untuk bermain, (2) mendengarkan nasihat guru di kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Siswa yang pemalu bisa berperan sebagai narator atau pengamat yang memberi komentar. Siswa yang aktif bisa menjadi pemeran utama.
  - **Produk**: Sebagai unjuk pemahaman, siswa diminta menuliskan satu doa untuk orang tua dan guru di buku tulisnya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: Guru bertanya, "Perbuatan baik apa yang akan kalian lakukan untuk ayah dan ibu serta bapak/ibu guru sepulang sekolah nanti?"
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa berbakti kepada orang tua dan guru adalah jalan untuk mendapatkan rida Allah Swt.
- **Tindak Lanjut**: Siswa ditugaskan untuk mempraktikkan membantu satu pekerjaan rumah dan menceritakannya esok hari.
- **Penutup**: Pelajaran ditutup dengan doa untuk kedua orang tua dan guru.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik: Hormat pada Sesama dan Hikmah Perilaku Terpuji

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan meninjau tugas pertemuan sebelumnya ("Siapa yang kemarin bantu ibu di rumah?").
- **Apersepsi (Meaningful)**: Guru bertanya, "Di kelas ini, apakah semua temanmu sama? Ada yang rambutnya lurus, ada yang ikal. Ada yang suka main bola, ada yang suka membaca. Bagaimana sikap kita kepada teman yang berbeda?"

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Penjelasan**: Guru menjelaskan pentingnya menghormati orang lain (teman, tetangga) meskipun berbeda suku atau agama, sesuai dengan tujuan Allah menciptakan manusia untuk saling mengenal.
- **Studi Kasus**: Guru memberikan contoh kasus: "Saat diskusi kelompok,

pendapatmu berbeda dengan teman. Apa yang kamu lakukan?" Siswa diajak berdiskusi cara menghargai pendapat.
- **Diskusi Hikmah**: Guru memandu diskusi tentang hikmah/manfaat berperilaku terpuji: mendapat pahala, disayang banyak orang, hati menjadi tenang, dan hidup rukun.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Produk (Proyek Kreatif)**: Siswa diberi kebebasan untuk membuat sebuah karya sebagai rangkuman bab ini:
    - Membuat "Kartu Terima Kasih" untuk orang tua atau guru.
    - Menulis puisi pendek tentang "Menghormati Teman".
    - Menggambar kegiatan yang menunjukkan kerukunan dengan teman yang berbeda.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)
- **Refleksi**: Siswa diajak memajang hasil karyanya. Guru bertanya, "Apa perasaanmu setelah membuat karya ini untuk orang yang kamu sayangi?"
- **Rangkuman**: Guru menegaskan bahwa berbakti kepada orang tua, guru, dan menghormati sesama adalah kepribadian seorang anak muslim yang hebat.
- **Tindak Lanjut**: Mengajak siswa untuk selalu menerapkan 3 kata ajaib: "tolong, maaf, dan terima kasih" dalam pergaulan.
- **Penutup**: Hamdalah dan doa.

H. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK
- **Tanya Jawab**: "Apa yang kamu lakukan jika bertemu guru di jalan?", "Siapa yang suka membantu ibu menyapu di rumah?"
- **Kuis Singkat**: Menunjukkan gambar, siswa menebak apakah perilaku tersebut baik atau tidak baik.

ASESMEN FORMATIF
- **Tanya Jawab**: Seputar materi, seperti “Mengapa kita harus mendoakan orang tua?”
- **Diskusi Kelompok**: Mengobservasi kemampuan siswa dalam berpendapat dan menghargai teman saat diskusi.
- **Observasi**: Guru mengamati sikap dan perilaku siswa selama permainan peran menggunakan lembar ceklis (kesopanan, keaktifan).

ASESMEN SUMATIF
- **Produk (Proyek)**:
  - **Kartu Ucapan/Puisi**: Menilai kreativitas dan kesesuaian isi kartu/puisi dengan tema bakti dan hormat.
- **Praktik (Kinerja)**:
  - **Permainan Peran**: Menilai kemampuan siswa dalam mendemonstrasikan sikap hormat dan santun sesuai skenario yang diberikan.
- **Tes Tertulis**:
  - Menjodohkan pernyataan dengan perilaku (Contoh: "Mendengarkan nasihat" -> "Berbakti kepada orang tua").

- Menjawab pertanyaan singkat: "Sebutkan 2 akibat jika kita tidak menghormati orang lain!".

Mengetahui, Kepala Sekolah	....., ... 20.. Guru Mata Pelajaran
..... NIP.	..... NIP. .....